

# **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA MUARO SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**Julmegi**

Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Email: [megij@yahoo.com](mailto:megij@yahoo.com)

## ***Abstract***

*This research was carried out the people in Muaro Sentajo village Sentajo Raya Regency of Kuantan Singingi. As for the purpose of this writing it how to know community participation in management BUMDes in the village Muaro Sentajo anf then how to know management BUMDes it was done in the village Muaro Sentajo. The population in this study is head of the family who is a member of the BUMDes program. The sampling technique used in this study for the community is Simple Random Sampling the technique sampling used in thus study for the pfficial BUMDes is Pusposive Sampling techniques with data sources certain considerations. This particular consideration for example the person is considered to know the most about what to expect. In data retrieval, primary data and secondary data which is done by observation and interview. The population in this study is community Muaro Sentajo village with the respondens amount to 2.455 and the research take sample as much 29 people and 6 official BUMDes. Then the result of this study are the participation of the Muaro Sentajo village community in managing village BUMDes is quite participatory.*

**Keywords: *Partisipation, Management, BUMDES***

## ***Abstrak***

*Penelitian ini dilaksanakan pada masyarakat di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes di Desa Muaro Sentajo dan bagaimana program BUMDes itu terlaksana di Desa Muaro Sentajo. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga (KK) yang menjadi anggota untuk program BUMDes. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk masyarakat yaitu Simple Random Sampling teknik pengambilan sampel dengan sampel acak sederhana dilakukan dengan cara memilih atau mengambil sampel secara acak (random) dari populasi yang akan diteliti. Kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk pejabat Desa dan Pejabat BUMDes yaitu Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan. Dalam pengambilan data, menggunakan data primer dan data sekunder yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintahan desa dan diikuti oleh partisipasi masyarakat dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Muaro Sentajo dengan Jumlah Responden 2.455 dan peneliti mengambil sampel sebanyak 29 orang masyarakat dan 6 orang Pejabat Desa dan Pejabat BUMDes. Kemudian hasil dari penelitian ini adalah partisipasi masyarakat Desa Muaro Sentajo dalam pengelolaan BUMDes cukup berpartisipasi.*

**Kata Kunci : *Partisipasi, Pengelolaan, BUMDES***

## I. PENDAHULUAN

Sesuai dengan undang-undang nomor 6 tahun 2014 pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa Desa adalah desa adat atau yang disebut dengan nama lain, lanjutannya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebabkan perubahan dalam tatanan pemerintahan Negara Republik Indonesia, dimana untuk menyelenggarakan pemerintahan di desa di bentuk pemerintah desa yang berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya menurut azas otonomi. Pemberian otonomi kepada desa diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat.

Pemerintah Desa merupakan bentuk formal dari kesatuan masyarakat desa. Dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Desa dijelaskan bahwa Pemerintahan Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*).

Pendirian BUMDes dilandasi oleh Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 11 tahun 2010 tentang Pedoman Pembentukan Badan Usaha Milik Desa, undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. Potensi yang dimiliki BUMDes sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat desa sendiri.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumberdaya desa yang belum dimanfaatkan dan tersedianya sumberdaya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat.

Dalam era ekonomi juga perlu diberlakukan kebijakan yang memberikan akses dan memberikan kesempatan kepada desa untuk dapat menggali potensi baik sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia yang berada dalam wilayah desa tersebut yang nantinya digunakan sebagai sumber pendapatan desa.

Walaupun desa telah memiliki Alokasi Dana Desa (ADD) yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten, namun diperlukan juga suatu badan yang mengurus kekayaan asli desa demi terjadinya keseimbangan dan pembangunan. Untuk itulah perlu suatu lembaga yang dapat mengelola potensi desa dengan maksimal, maka didirikanlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan desa seperti industri berbasis masyarakat, pertanian, pertambangan, perkebunan, perdagangan, pariwisata, dan lain-lain.

BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh

masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Kedepan BUMDes akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Teori Partisipasi Masyarakat**

Menurut John M. Echols dan Hassan Shadily (2005: 419) Banyak ahli memberikan pengertian mengenai konsep partisipasi. Bila dilihat dari asal katanya, kata partisipasi berasal dari kata bahasa Inggris "*participation*" yang berarti pengambilan bagian, atau juga pengikutsertaan. Menurut Nyoman Sumaryadi, (2010 :46) Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

Hal ini dapat mengurangi ketergantungan dan memperbaiki kebiasaan masyarakat untuk lebih baik. Jadi partisipasi masyarakat adalah keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan dan pelaksanaan program atau proyek pembangunan yang dilakukan dalam masyarakat lokal. Partisipasi masyarakat memiliki ciri- ciri bersifat proaktif dan bahkan reaktif (masyarakat ikut menalar baru bertindak), ada kesepakatan yang dilakukan oleh semua yang terlibat, ada tindakan yang mengisi kesepakatan tersebut, ada pembagian wewenang dan tanggungjawan dalam kedudukan yang setara.

Ada beberapa macam partisipasi dalam masyarakat menurut Cohen dan Uphoff (dalam Siti Irene A Dwiningrum 2015:61) yaitu:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan, wujud dari partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan isi sangat penting dan bermacam- macam, seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan;
2. Partisipasi dalam pelaksanaan, didalam pelaksanaan program sangat dibutuhkan keterlibatan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun tujuan program. Menurut Ndraha (dalam Siti Irene A Dwiningrum 2015:61) ruang lingkungan partisipasi dalam pelaksanaan suatu program meliputi: pertama menggerakkan sumber daya dan dana, kedua kegiatan administrasi dan koordinasi dan ketiga penjabaran program;
3. Partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan, partisipasi ini tidak terlepas dari kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kualitas, keberhasilan suatu program akan ditandai dengan adanya peningkatan *output*, sedangkan dari segi kualitas dapat dilihat seberapa besar persentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan;

Partisipasi dalam evaluasi, berkaitan dengan pelaksanaan program secara menyeluruh dan bertujuan mengetahui bagaimana pelaksanaan program berjalan.

#### **2.1.1. Program BUMDes Murdas**

BUMDesa Murdas mempunyai program yang semua sudah berjalan secara keseluruhan. Namun karena melihat umur BUMDesa yang baru empat tahun berjalan dan masih dalam proses untuk memperbaiki semua program yang sudah berjalan, agar bisa menjadi lebih baik lagi dan

bisa memberikan manfaat bagi semua masyarakat desa, dan juga memperkuat perekonomian Desa Muaro Sentajo untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Muaro Sentajo. Berikut ini adalah program yang di kelola oleh BUMDesa Murdas Desa Muaro Sentajo Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yaitu:

### **1. Unit Simpan Pinjam**

Melaui program ini BUMDesa memberikan layanan berupa simpanan bagi masyarakat yang ingin menabung sebagai investasi jangka panjang atau jangka pendek, dan juga menyediakan layanan berupa pinjaman uang bagi para masyarakat yang kurang modal dan ingin memulai sebuah usaha, dengan syarat dan ketentuan yang sudah dimiliki oleh BUMDesa Murdas. Dengan adanya program ini masyarakat menjadi lebih terbantu dalam bidang usaha yang ingin mereka jalankan, karena lebih mudah untuk mengajukan suatu pinjaman untuk memulai usaha, karena tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

### **2. Unit BRILink**

BRILink merupakan perluasan layanan BRI dimana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah BRI sebagai Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara real time online menggunakan fitur EDC mini ATM BRI dengan konsep *sharing fee*.

Produk dan Layanan Agen BRILink sebagai berikut:

- a. Laku Pandai menurut POJK No.19/POJK.3/2014 adalah kegiatan menyediakan layanan perbankan dan/atau layanan keuangan lainnya yang dilakukan tidak melalui jaringan kantor, namun melalui kerjasama dengan pihak lain dan perlu didukung dengan penggunaan sarana teknologi informasi. Layanan Laku Pandai tersedia di agen BRILink untuk unbanked/unserved people dalam rangka keuangan inklusif. Seperti tabungan, Kredit Mikro dan asuransi Mikro.
- b. T-Bank mendukung Layanan Keuangan Digital (LKD) sesuai PBI No.16/8/PBI/2014 dan SE BI No.16/12/DPAU mengenai Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital Dalam Rangka Keuangan Inklusif Melalui Agen Layanan Keuangan Digital Individu. T-Bank adalah produk uang elektronik berbasis server milik BRI yang menggunakan nomor handphone yang didaftarkan sebagai nomor rekening. Layanan T-Bank tersedia di Agen BRILink agar dapat dimanfaatkan bagi masyarakat sebagai “rekening” tabungannya dan diperoleh dengan kemudahan registrasi tanpa harus ke datang ke unit kerja. Seperti setor tunai, tarik tunai, dan registrasi.
- c. MiniATM BRI adalah *Electronic Data Capture* (EDC) yang digunakan untuk melakukan transaksi keuangan non tunai sebagaimana halnya transaksi keuangan non tunai yang disediakan ATM (*Automated Teller Machin*). Seperti bayar listrik, bayar telepon, bayar cicilan, beli pulsa, transfer, tarik/setor tunai dan *top up brizzi*.

### **3. METODE PENELITIAN**

Sugiyono (2015: 13) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas atau gejala atau fenomena itu dapat diklarifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

Kemudian tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolerasi yaitu, penelitian yang dilakukan untuk membandingkan antara persamaan dengan perbedaan atau fakta berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah ada sehingga hasilnya dapat terlihat jelas dan

tingkat eksplanasi atau penjelasannya dalam bentuk survei yang informasinya dikumpulkan dari beberapa sampel yang langsung menggunakan kusioner dan wawancara.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.1: Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Evaluasi di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya**

No	Tanggapan	Rata- rata Skor	Rata- rata Persentase
1	Keterlibatan Masyarakat	2.51	50.2 %
2	Partisipasi Masyarakat	1.75	35 %
3	Pengaruh Partisipasi Masyarakat	2.85	57 %
<b>Rata – rata Skor dan Rata- rata Persentase</b>		<b>2.37</b>	<b>47.4 %</b>

*Sumber: Olahan Data Kuesioner, Tahun 2019*

Dari Tabel 5.19 dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator mengenai partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan jika diakumulasikan secara keseluruhannya maka jumlahnya menunjukkan persentase sebesar 47.4 % jika dilihat dari kategori tingkat pengukuran berarti tergolong cukup berpartisipasi karena berada diperingkat 3 yaitu, (41% - 60%).

Jadi dari hasil observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi beserta analisa saya bahwa partisipasi masyarakat dalam indikator evaluasi ini cukup terlaksana, karena masih banyaknya masyarakat Muaro Sentajo kurang memahami apa itu BUMDes, ditambah lagi dengan masyarakat yang belum paham dengan manfaat BUMDes itu sendiri, masyarakat masih banyak yang mnggunakan BUMDes untuk usaha pembukaan lahannya pribadi seperti pembukaan lahan sawit baru dan lain sebagainya.

Jika masyarakat paham dengan manfaat BUMDes maka akan meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri, dan bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri ditempat usaha yang dia dirikan.

#### 5. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi cukup berpartisipasi.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM. Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Amar, SE., ME. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang menjadi motivator untuk bisa menjadi orang besar.
3. Bapak Desriadi, S.Sos., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Administasi Negara dan Pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.

4. Bapak Sahri Muharam, S.Sos., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang dalam hal ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang mana telah mendidik dan memberikan dorongan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.
6. Seluruh Staff, karyawan tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah membantu penulis yang berhubungan dengan penyelesaian penulisan ini.
7. Secara khusus penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada Ibunda tercinta Masni yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan baik secara moril maupun secara materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan nasehat dan saran yang diberikan adalah salah satu yang menolong dan membuat penulis tersadar untuk selalu berusaha lebih baik dalam mengerjakan penulisan ini.
8. Ucapan terima kasih penulis kepada seluruh perangkat BUMDes Murdas Muaro Sentajo yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian di BUMDes Murdas Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dan memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan dalam melengkapi penulisan yang penulis buat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Buku :

Affuddin. 2012. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta

Ahmad Jamaluddin. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Yogyakarta: Gava Media

Badeni. 2014. *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Bandung: Alfabeta

Effendi Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Fahmi Irham. 2016. *Managemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Alfabeta

Fariied. 2015. *Teori dan Konsep Administrasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Hasan M Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Hasibuan Melayu. 2010. *Organisasi dan motivasi dasar peningkatan produktivitas*. Yogyakarta: Gava Media

Inu Kecana Syafiie. 2009. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Reneka Cipta

Meleong Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Morrisan Andy, Hamid Farid. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Prenada Media Group

Nazir Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Pedoman Penulisan Tugas Akhir. Universitas Islam Kuantan Singingi

Sangadji Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI

Siagian Sondang P 2014. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara

Siti Irene A Dwiningrum 2015. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2009. *Metode Penelitian Administrasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Administrasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutrisno Edi 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana

Wursanto. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi

Undang-Undang :

Undang- undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang DEsa Undang- undang

Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 11 tahun 2010 tentang Pedoman Pembentukan Badan Usaha Milik Desa